SNI 12-0800-1989

Standar Nasional Indonesia

Meja tenis meja

ICS 97.220.30

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Halaman

Meja tenis meja

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, syarat konstruksi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji dan syarat lulus uji meja tenis meja.

2 Definisi

Meja tenis meja adalah suatu meja yang berbentuk empat persegi panjang, terbuat dari kayu atau bahan lain yang sesuai, yang dipergunakan sebagai lapangan/bidang sasaran dalam cabang olah raga tenis meja.

3 Syarat konstruksi

Meja tenis meja terdiri dari dua bagian, yaitu :

- daun meja
- kaki meja.

Kedua bagian tersebut dirangkai sedemikian rupa sehingga meja tidak mudah goyah dan tidak mengganggu permainan serta pemasangan tiang jaring tenis meja.

4 Syarat mutu

4.1 Ukuran

4.1.1 Tinggi meja 76,00 – 76,25 cm.

4.1.2 Panjang daun meja 274,00 – 274,50 cm.

4.1.3 Lebar daun meja 152,50 – 153,00 cm.

4.1.4 Kerataan permukaan daun meja

Ketidak-rataan daun meja tidak boleh lebih dari 0,50 mm.

4.1.5 Kerataan sisi dan ujung daun meja

Ketidak-rataan sisi dan ujung daun meja tidak boleh lebih dari 0,50 cm.

4.1.6 Sudut daun meja siku-siku.

4.1.7 Lebar garis sisi dan garis ujung 2,10 – 2,50 cm.

4.1.8 Lebar garis pembagi tidak boleh lebih dari 3 mm.

4.1.9 Jarak proyeksi sisi daun meja terhadap kaki meja terdekat tidak kurang dari 25 cm.

4.1.10 Jarak proyeksi ujung daun meja terhadap kaki meja terdekat tidak kurang dari 25 cm.

4.2 Warna

4.2.1 Permukaan daun meja

Permukaan daun meja berwarna hijau pudar, yang mempunyai kekilapan 24 – 6 (dengan sudut penyinaran 60°).

4.2.2 Garis-garis, garis ujung, dan garis pembagi

Garis sisi, garis ujung, dan garis pembagi berwarna putih.

4.3 Daya pantul daun meja tenis meja 22 – 25 cm, dari ketinggian 30,5 cm.

5 Cara pengambilan contoh

Contoh uji diambil secara acak dengan ketentuan seperti tercantum pada tabel I.

Tabel 1 – Jumlah contoh uji

Tabel barang dalam partai	Jumlah contoh uji minimum yang diambil
2 – 8	2
9 – 13	3
14 – 25	5
26 – 50	8
51 – 90	13
91 – 150	20
151 – 280	32
281 – 500	50
501 – ke atas	80

6 Cara uji

6.1 Ukuran

6.1.1 Tinggi meja tenis meja

Ukuran tinggi meja tenis meja dengan mistar. Pengukuran dilakukan pada kedua sisi dan kedua ujung meja, masing-masing di 3 tempat, hasil pengukuran dirata-ratakan.

6.1.2 Panjang daun meja

Ukur panjang daun meja dengan roll meter. Pengukuran dilakukan pada 5 tempat yang berbeda, hasil pengukuran dirata-ratakan.

6.1.3 Lebar

Ukur lebar daun meja dengan roll meter. Pengukuran dilakukan pada 5 tempat yang berbeda, basil pengukuran dirata-ratakan.

6.1.4 Kerataan permukaan daun meja.

Letakkan alat pengukur kerataan (lihat gambar 4) di atas permukaan daun meja, geser mikrometernya disepanjang tempat-tempat yang diukur kerataannya. Amati gerakan jarum mikrometer. Pengamatan dilakukan pada 5 tempat yang berbeda di bujur daun meja dan 10 tempat yang berbeda di lintang daun meja.

6.1.5 Kerataan sisi dan ujung daun meja

Letakkan alat pengukur kerataan (lihat gambar 4) pada sisi dan ujung daun meja, geser mikrometernya dan amati gerakan jarum mikrometer. Pengamatan dilakukan pada kedua sisi dan kedua ujung daun meja.

6.1.6 Sudut daun meja

Ukur sudut daun meja dengan alat penyiku atau alat-alat lain yang sesuai. Pengukuran dilakukan pada keempat sudut daun meja.

6.1.7 Lebar garis sisi dan garis ujung

Ukur lebar garis sisi dan garis ujung daun meja dengan mistar. Pengukuran dilakukan pada kedua garis sisi dan kedua garis ujung daun meja, masing-masing diukur pada 5 tempat yang berbeda, hasil pengukuran dirata-ratakan.

6.1.8 Lebar garis pembagi

Ukur lebar garis pembagi dengan mistar. Pengukuran dilakukan pada 5 tempat yang berbeda, hasil pengukuran dirata-ratakan.

6.1.9 Jarak proyeksi sisi daun meja terhadap kaki meja terdekat

Proyeksikan sisi daun meja kebidang datar di mana meja tenis meja tersebut didirikan, ukur jarak titik proyeksi tersebut dengan ujung kaki meja terdekat dengan mistar. Pengukuran meja dilakukan pada kedua sisi daun meja.

6.1.10 Jarak proyeksi ujung daun meja terhadap kaki meja terdekat

Proyeksikan ujung daun meja kebidang datar di mana meja tenis meja tersebut didirikan, ukur jarak titik proyeksi tersebut dengan ujung kaki meja terdekat dengan mistar. Pengukuran dilakukan pada kedua ujung daun meja.

6.2 Warna

6.2.1 Warna permukaan daun meja

Pengukuran kekilapan warna permukaan daun meja ini dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku.

6.2.2 Warna garis sisi, garis ujung dan garis pembagi

Amati warna garis sisi, garis ujung dan garis pembagi yang terdapat di permukaan daun meja.

6.3 Daya pantul daun meja

Letakkan alat pengukur daya pantul daun meja (lihat gambar 5) di atas daun meja. Letakkan bola tenis meja standar pada tempatnya dan jatuhkan, serta amati pantulannya. Pengukuran dilakukan pada 10 tempat yang berbeda.

7 Syarat lulus uji

Kelompok dinyatakan lulus uji apabila memenuhi ketentuan seperti tercantum pada tabel 2.

Tabel 2 – Jumlah contoh uji yang tidak memenuhi syarat

Jumlah contoh uji yang diambil	Jumlah contoh uji yang tidak memenuhi syarat maksimum
2 – 32	0
50	1
80	2
125	3
200	5
315	7
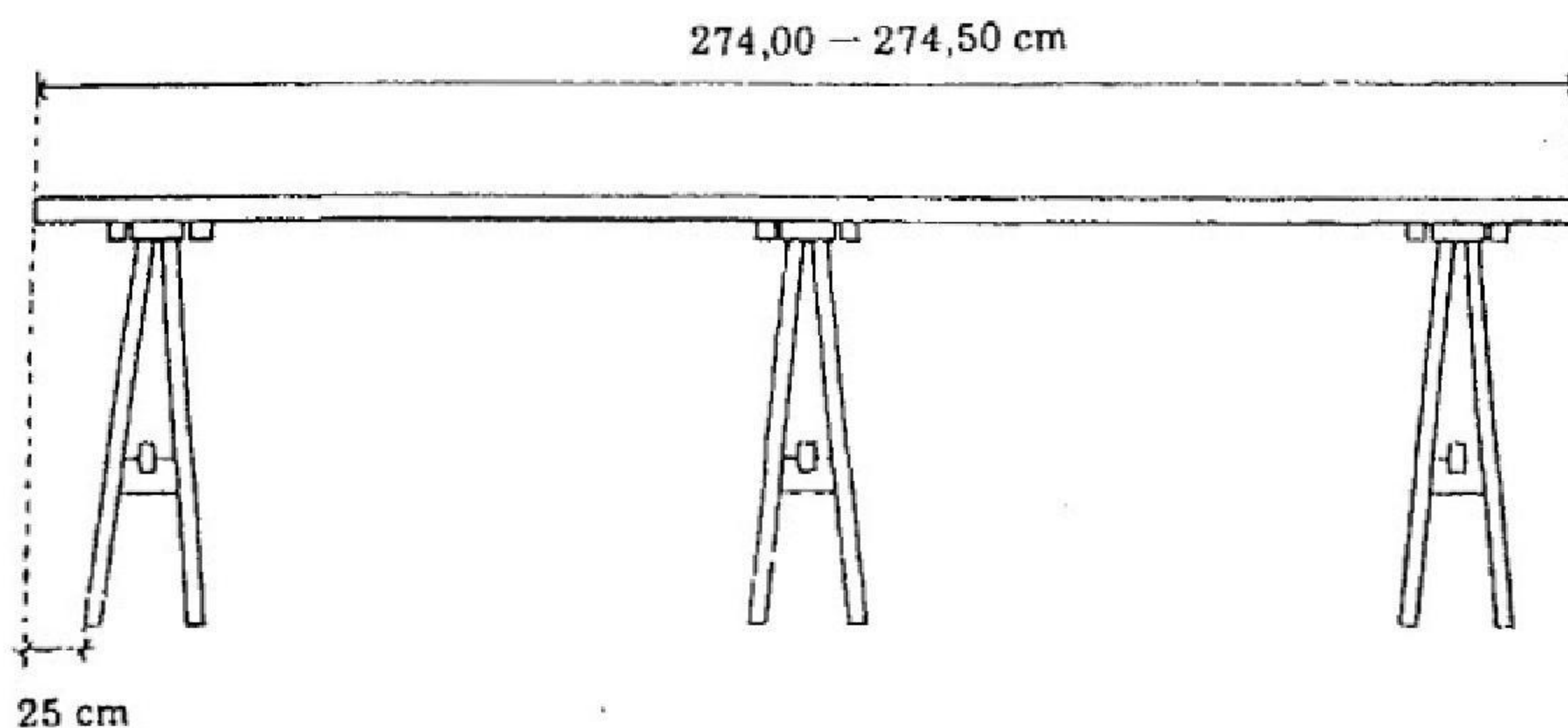
Gambar 1 – Pandangan Samping Meja Tenis Meja
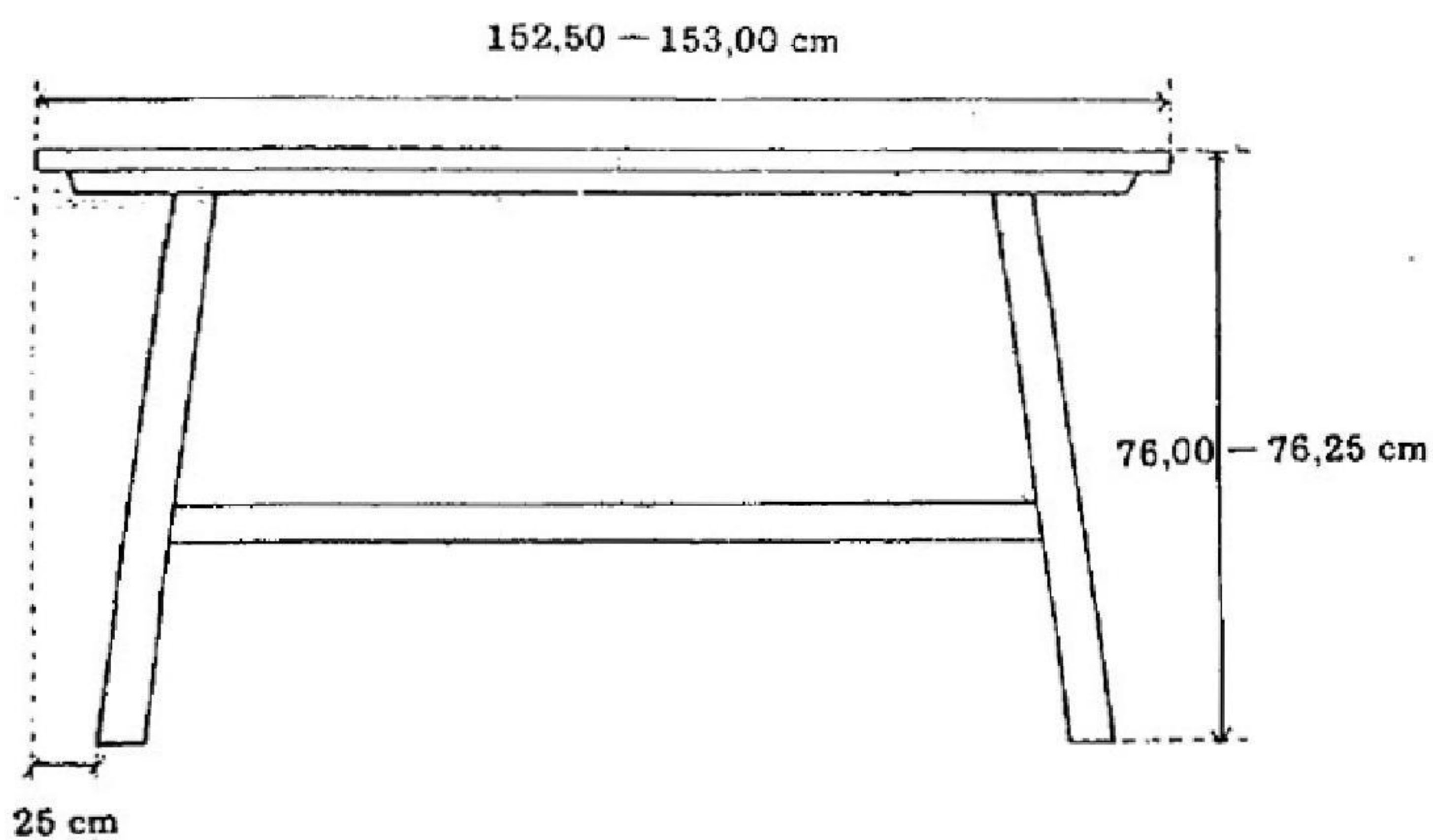
Gambar 2 – Pandangan Depan Meja Tenis Meja
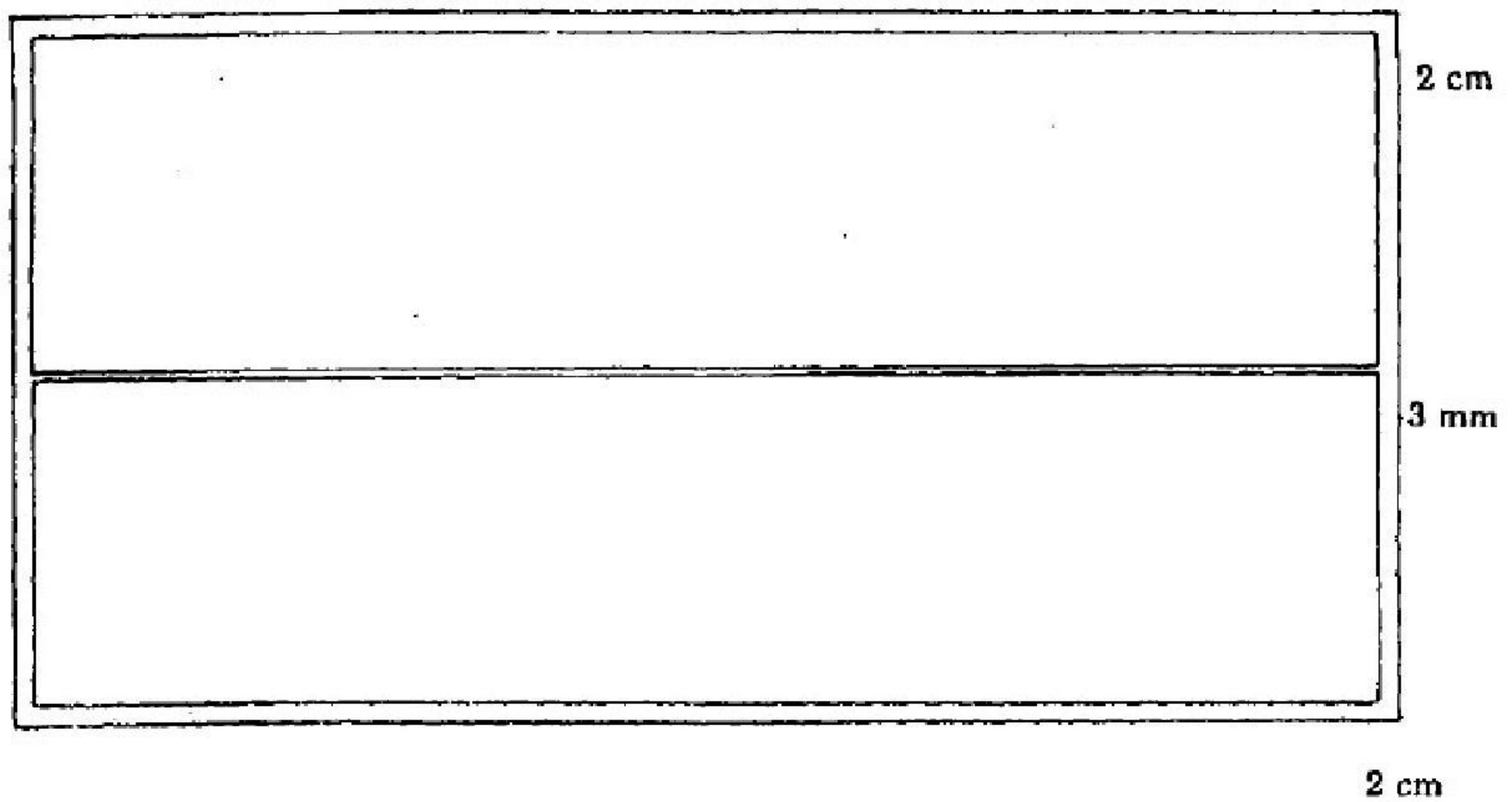
Gambar 3 – Pandangan atas meja daun meja
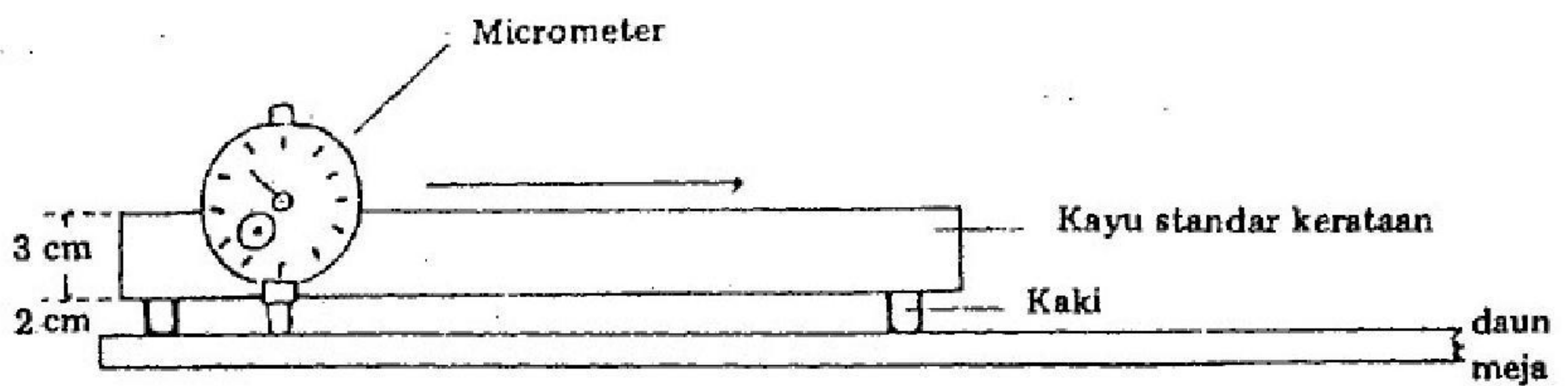
Gambar 4 – Alat Pengukur Kerataan Daun Meja
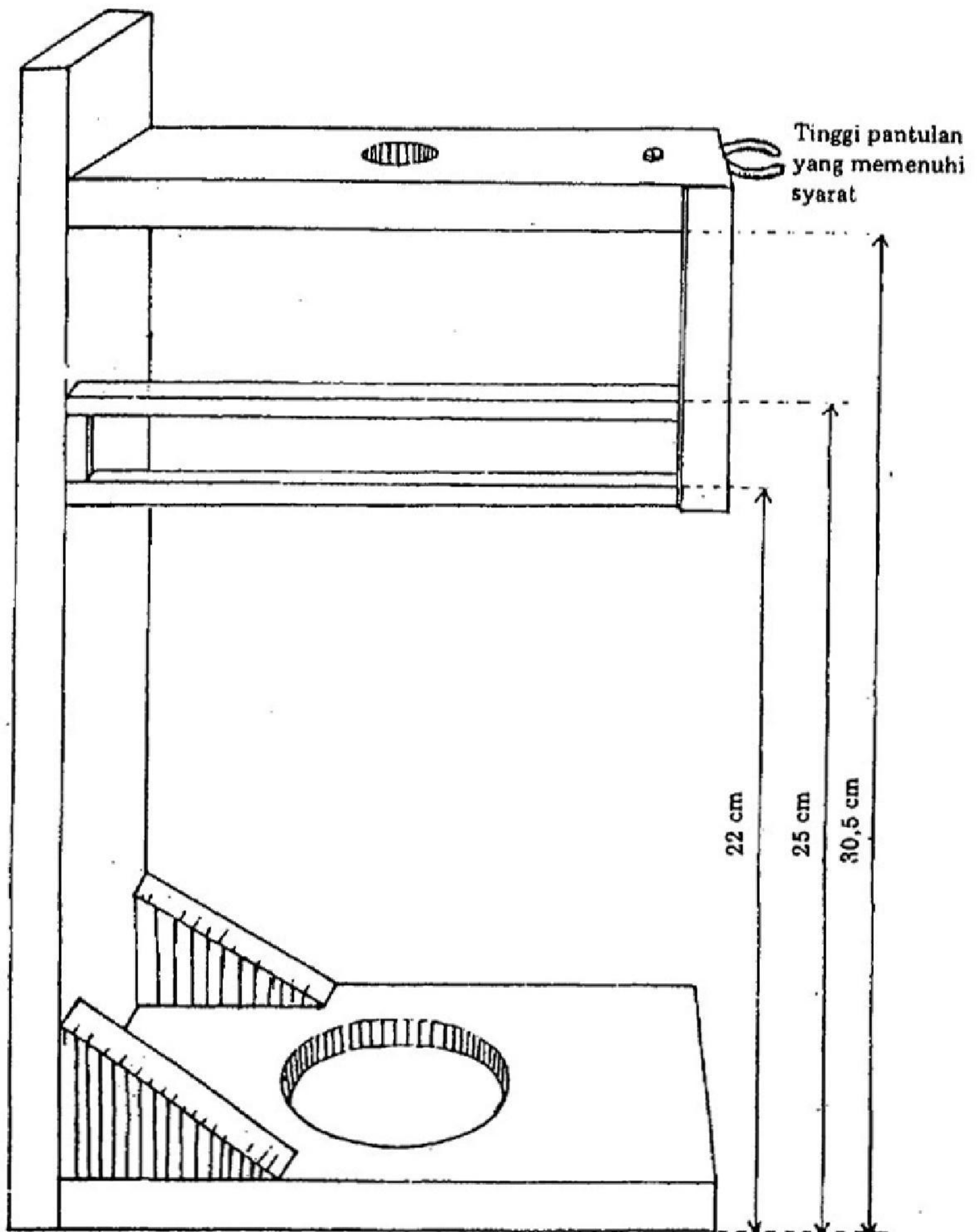
Gambar 5 – Alat Pengukur Daya Pantul Bola Daun Meja